

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2012 (Belum Audit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Audit) / 31 MARCH 2012 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2011 (Audited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	1,186,542	1,094,895	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA:	4			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		1,294,688	919,730	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		1,550	3,792	<i>Related parties</i>
PIUTANG LAIN-LAIN	5	6,420	14,465	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	6	25,428,945	28,020,017	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	7	199,919	141,185	PREPAID TAXES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		126,148	101,482	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	8	197,755	86,188	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		28,441,967	30,381,754	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	9	8,381,083	8,189,881	FIXED ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	13	39,074	37,597	DEFERRED TAX ASSETS, net
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	10	686,411	479,473	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		9,106,568	8,706,951	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		37,548,535	39,088,705	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2012 (Belum Audit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Audit) / 31 MARCH 2012 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2011 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	11	6,068,942	6,163,978	SHORT-TERM LOANS
UTANG USAHA:	12			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		768,796	1,474,715	Third parties
Pihak berelasi		33,334	41,096	Related parties
UTANG PAJAK	13	212,675	101,094	TAXES PAYABLE
UTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	14	3,335,595	5,453,491	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
BEBAN AKRUAL	15	138,008	83,592	ACCRUED EXPENSES
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	16	186,165	216,353	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>10,743,515</u>	<u>13,534,319</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
LIABILITAS IMBALAN KERJA	17	793,826	759,206	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	13	250,104	244,252	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>1,043,930</u>	<u>1,003,458</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>11,787,445</u>	<u>14,537,777</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	18	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
dipindahkan		962,044	962,044	carry forward

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2012 (Belum Audit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Audit) / 31 MARCH 2012 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2011 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	LIABILITIES AND EQUITY
pindahan		962,044	962,044	<i>carried forward</i>
AGIO SAHAM	19	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>24,391,489</u>	<u>23,182,278</u>	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK		25,607,233	24,398,022	OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		<u>153,857</u>	<u>152,906</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		<u>25,761,090</u>	<u>24,550,928</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>37,548,535</u>	<u>39,088,705</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kediri, April 2012

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Belum Audit) / *PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Unaudited)*
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / *In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	21	11,475,914	9,478,809	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(9,073,064)</u>	<u>(7,222,401)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		2,402,850	2,256,408	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		12,738	10,091	<i>Other income</i>
Beban penjualan	23	(340,896)	(444,989)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	24	(318,824)	(275,124)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lainnya		(5,070)	(1,166)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		(1,699)	(13,993)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga		<u>(116,003)</u>	<u>(47,051)</u>	<i>Interest expense</i>
		<u>(769,754)</u>	<u>(772,232)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,633,096	1,484,176	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13	(408,275)	(371,556)	<i>Income tax expense</i>
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,224,821</u>	<u>1,112,620</u>	PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,209,211	1,100,250	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		15,610	12,370	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>1,224,821</u>	<u>1,112,620</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	25	628	572	Earnings per share (in whole rupiah)

Kediri, April 2012

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Belum Audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company							Total ekuitas / Total equity	
	Modal saham / Share capital	Agi saham / Capital paid in excess of par	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total / Total	Total ekuitas / Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2011	962,044	53,700	200,000	23,182,278	24,398,022	152,906	24,550,928	Balance as of 31 December 2011	
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,209,211	1,209,211	15,610	1,224,821	Total comprehensive income for the period	
Dividen	-	-	-	-	-	(14,659)	(14,659)	Dividends	
Saldo 31 Maret 2012	962,044	53,700	200,000	24,391,489	25,607,233	153,857	25,761,090	Balance as of 31 March 2012	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Belum Audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Agió saham / Capital paid in excess of par	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				Total / Total
Saldo 31 Desember 2010	962,044	53,700	200,000	19,981,418	21,197,162	123,114	21,320,276	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,100,250	1,100,250	12,370	1,112,620	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2011	962,044	53,700	200,000	21,081,668	22,297,412	135,484	22,432,896	<i>Balance as of 31 March 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Belum Audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Unaudited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:			ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	11,104,209	9,545,650	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(9,833,132)</u>	<u>(7,970,306)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	1,271,077	1,575,344	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	5,888	5,629	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(113,340)	(53,217)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(308,075)</u>	<u>(357,108)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>855,550</u>	<u>1,170,648</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(660,604)	(372,395)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	<u>3,374</u>	<u>1,060</u>	Sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(657,230)</u>	<u>(371,335)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:			ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	791,936	299,636	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(886,972)	(1,167,366)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen	<u>(14,659)</u>	<u>-</u>	Payments of dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(109,695)</u>	<u>(867,730)</u>	Net cash used in financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	<u>3,022</u>	<u>(4,802)</u>	Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	91,647	(73,219)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1,094,895</u>	<u>1,249,249</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas akhir bulan Maret	<u><u>1,186,542</u></u>	<u><u>1,176,030</u></u>	Cash and cash equivalents, end of March

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Belum Audit) DAN PER 31 DESEMBER 2011 (Audit)/

PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Unaudited) AND AS AT 31 DECEMBER 2011 (Audited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / *In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol dan Solo - Kartasura. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II / 1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol and Solo - Kartasura . The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

Mayoritas saham Perseroan dimiliki, secara langsung maupun tidak langsung, oleh keluarga Wonowidjojo, yang juga memiliki secara langsung maupun tidak langsung, beberapa perusahaan di Indonesia dan luar negeri.

The majority of the Company’s shares are owned, directly and indirectly, by Wonowidjojo family, who also owns, directly and indirectly, several companies in Indonesia and other countries.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (“BES”) sebanyak

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company’s shares have been agreed to be listed in the

96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/ BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007 saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Surabaya Stock Exchange (“BES”) since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange (“BEJ”). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company’s issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/ EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company’s issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company’s shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret /March 2012	31 Desember /December 2011	31 Maret /March 2012	31 Desember /December 2011
<i>Kepemilikan langsung / Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(*)	99.99%(*)	1,317,437	1,270,418
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(*)	99.99%(*)	4,100,280	3,720,708
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	(**)	99.99%(*)	99.99%(*)	15,637	15,492
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No.27, Kediri	Jasa / <i>services</i>	2011	99.99%(*)	99.99%(*)	172,789	191,698

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret <i>/March</i> 2012	31 Desember <i>/December</i> 2011	31 Maret <i>/March</i> 2012	31 Desember <i>/December</i> 2011
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Ayammas Perkasa	Jl.KL Yos Sudarso Km 7,8 Tanjung Mulia, Medan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	481,625	407,552
PT Surya Andalas Perkasa	Jl.Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	82,524	70,029
PT Surya Babel Perkasa	Jl.Melintas/Toniwen No.38, RT 01, RW01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	69,915	56,498
PT Surya Celebes Perkasa	Jl.Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	201,636	188,857
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl.Pahlawan No.23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	95,724	84,968
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl.Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	93,331	93,824
PT Surya Lampung Perkasa	Jl.Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	156,985	153,518
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl.R. Soeprapto No.32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	27,854	24,010
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl.Raya Tomohon No.28, Winangun, Manado	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	211,132	227,821
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl.Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	185,147	161,751
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl.Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	290,084	256,583
PT Surya Lombok Perkasa	Jl.Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	68,560	66,363
PT Surya Bima Perkasa	Jl.Gatot Subroto Kelurahan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	66,572	70,383

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret <i>/March</i> 2012	31 Desember <i>/December</i> 2011	31 Maret <i>/March</i> 2012	31 Desember <i>/December</i> 2011
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl.Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	29,066	28,981
PT Surya Raharja Perkasa	Jl.A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	117,356	112,451
PT Surya Mandala Perkasa	Jl.Kolombeke RT 001/RW 01,LK. I, Kel.Nangalimang, Kec. Alok,Kab.Sikka, Maumere	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	60.00%	60.00%	74,675	89,218
PT Surya Papua Perkasa	Jl.Argapura No.18, Jayapura	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	60.00%	60.00%	214,403	233,144
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl.Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(*)	99.99%(*)	4,896	4,896

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(**) Sampai akhir Maret 2012, PT Graha Surya Media belum beroperasi komersial.

(*) 100% less 1 (one) share.

(**) Through the end of March 2012, PT Graha Surya Media has not commenced its commercial operations.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akhir Maret 2012 adalah sebagai berikut:

At the end of March 2012 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

2012		
Presiden Komisaris Komisaris-komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo (*) Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja (*)	<i>President Commissioner Commissioners</i>
Presiden Direktur Direktur-direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Edijanto Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru	<i>President Director Directors</i>

(*) Komisaris Independen

(*) *Independent Commissioners*

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 18).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 18).

Per akhir Maret 2012, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 44.413 karyawan.

At the end of March 2012, the Company and subsidiaries employed 44,413 employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest

proporsi kepemilikan.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Harga perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Harga perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Harga perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Harga perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Harga perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam kategori-kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi
- b) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

proportionally.

c. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

d. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

e. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

Based on their nature and purpose, the Company and subsidiaries classify their financial assets and liabilities into the following categories:

- a) Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*
- b) Held to maturity investments*
- c) Loans and receivables*
- d) Available for sale financial assets*
- e) Other financial liabilities*

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, which are classified as "Loans and receivables", whereas their financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Other financial liabilities".

“Pinjaman yang diberikan dan piutang” pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

“Liabilitas keuangan lainnya” pada pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	10 & 25 tahun/years	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	10 - 25 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	4 - 5 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	4 - 16 tahun/years	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipments</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

“Loans and receivables” are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

“Other financial liabilities” are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities can be set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the assets is realized and the liability settled simultaneously.

f. Investment in an associate

Investment in an associate with an ownership of 20% through 50% is recorded using the equity method.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied from the month such assets were ready to put into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Repair and maintenance costs are charged to current year consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that increase the future economic benefits of the assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

i. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and its subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Per akhir Maret 2012 dan Desember 2011, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At the end of March 2012 and December 2011, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2012	2011	
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,180	9,068	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	12,259	11,739	Euro ("EUR")

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

j. Beban pajak penghasilan

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas (*asset and liability method*) dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

j. Income tax expense

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Pada saat imbalan atas program pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba / rugi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba / rugi tahun berjalan.

l. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in the Statement of financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

When the benefits of a plan changed, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to profit / loss for the year period on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit / loss for the year.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas			Cash on hand
Rupiah	136,735	134,168	Rupiah
Valuta asing	367	267	Foreign currency
Total kas	<u>137,102</u>	<u>134,435</u>	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	284,133	297,090	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	231,304	133,953	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	44,551	81,584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	33,146	49,551	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,134	19,910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,163	1,723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	6,621	16,265	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,829	6,392	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1,774	-	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,539	1,819	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Standard Chartered Bank	1,472	4,291	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,243	2,512	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,082	3,891	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	6,132	17,071	Others (below Rp 1 billion each)
Total rupiah	<u>641,123</u>	<u>636,052</u>	Total rupiah
Valuta asing			Foreign currency
Citibank N.A.	40,414	2,764	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	37,597	23,421	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Buana Tbk	34,133	30,906	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29,005	9,329	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	23,619	15,115	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,723	1,644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,876	3,859	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,967	4,762	PT Bank Central Asia Tbk
The Royal Bank of Scotland	1,536	1,433	The Royal Bank of Scotland
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1,572	874	Others (below Rp 1 billion each)
Total valuta asing	<u>178,442</u>	<u>94,107</u>	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	<u>819,565</u>	<u>730,159</u>	Total cash in third parties banks

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Deposito berjangka pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	51,631	51,863	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,741	52,970	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	32,345	28,361	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	26,195	19,895	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,262	19,153	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,815	16,925	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	11,559	11,414	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4,470	4,470	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	3,603	3,555	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3,299	3,408	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pundi Indonesia	5,500	2,000	<i>PT Bank Pundi Indonesia</i>
PT Bank Mestika Dharma	1,085	1,195	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000	1,250	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2,370	13,842	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total deposito berjangka pihak ketiga	<u>229,875</u>	<u>230,301</u>	<i>Total time deposits in third parties</i>
	<u>1,186,542</u>	<u>1,094,895</u>	

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka adalah:			<i>The average annual interest rates of the time deposits are:</i>
Deposito rupiah	5.00% - 7.75%	5.25% - 8.25%	<i>Rupiah deposits</i>
Deposito US dollar	-	2.00% - 2.40%	<i>US dollar deposits</i>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Piutang usaha pada pihak ketiga	1,294,688	919,730	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	1,550	3,792	<i>Trade receivables from related parties (Note 26)</i>
	<u>1,296,238</u>	<u>923,522</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Piutang usaha pada pihak ketiga:			<i>Trade receivables from third parties:</i>
1 - 30 hari	1,222,556	826,877	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	19,210	37,427	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11,721	21,361	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	41,201	34,065	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,294,688</u>	<u>919,730</u>	

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Piutang usaha pada pihak berelasi:			<i>Trade receivables from related parties:</i>
1 - 30 hari	1,540	3,682	1 - 30 days
31 - 60 hari	10	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	110	Over 90 days
	<u>1,550</u>	<u>3,792</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Karyawan	685	714	<i>Receivables from employees</i>
Lainnya	5,735	13,751	<i>Others</i>
	<u>6,420</u>	<u>14,465</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all other receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Barang jadi/dagangan	3,538,732	3,163,127	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	317,955	560,022	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	20,157,826	21,135,295	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	589,806	2,277,343	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	803,697	765,262	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>25,408,016</u>	<u>27,901,049</u>	
Persediaan dalam perjalanan	20,929	118,968	<i>Inventories in transit</i>
	<u>25,428,945</u>	<u>28,020,017</u>	

Per 31 Maret 2012, seluruh persediaan diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 25.185.549 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2012, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 25,185,549 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA
7. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Pertambahan Nilai	133,462	119,547	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	66,457	21,638	Corporate Income Tax
	<u>199,919</u>	<u>141,185</u>	

8. ASET LANCAR LAINNYA
8. OTHER CURRENT ASSETS

Merupakan uang muka pembelian persediaan.

Represent advances for the purchase of inventories.

9. ASET TETAP
9. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
HARGA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	312,437	27,547	-	-	339,984	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,396,526	84	-	-	1,396,610	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	9,928,146	946	(19,459)	70,858	9,980,491	Machinery and equipment
Inventaris	856,602	1,722	(102)	14,188	872,410	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	830,966	32,043	(701)	28,112	890,420	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>13,362,838</u>	<u>62,342</u>	<u>(20,262)</u>	<u>113,158</u>	<u>13,518,076</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,597,427	372,675	-	(113,158)	1,856,944	Assets under construction
	<u>14,960,265</u>	<u>435,017</u>	<u>(20,262)</u>	<u>-</u>	<u>15,375,020</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(500,408)	(15,620)	-	-	(516,028)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(28,501)	(396)	-	-	(28,897)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	(5,158,362)	(179,688)	19,459	-	(5,318,591)	Machinery and equipment
Inventaris	(598,239)	(28,497)	98	-	(626,638)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(484,874)	(19,589)	680	-	(503,783)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(6,770,384)</u>	<u>(243,790)</u>	<u>20,237</u>	<u>-</u>	<u>(6,993,937)</u>	
NILAI BUKU	<u>8,189,881</u>				<u>8,381,083</u>	NET BOOK VALUE

31 Maret/March 2011

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
HARGA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	310,314	875	-	-	311,189	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,316,432	-	-	-	1,316,432	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	37,731	-	-	-	37,731	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan Inventaris	8,721,620 709,444	281 1,387	- (42)	34,499 57,032	8,756,400 767,821	Machinery and equipment Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	645,899	8,469	(4,388)	3,670	653,650	Motor vehicles, helicopters and related equipment
Aset dalam penyelesaian	11,741,440	11,012	(4,430)	95,201	11,843,223	Assets under construction
	1,572,915	349,246	-	(95,201)	1,826,960	
	<u>13,314,355</u>	<u>360,258</u>	<u>(4,430)</u>	<u>-</u>	<u>13,670,183</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(443,754)	(15,029)	-	-	(458,783)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(26,852)	(424)	-	-	(27,276)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan Inventaris	(4,510,599) (498,895)	(156,300) (22,080)	- 15	-	(4,666,899) (520,960)	Machinery and equipment Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(427,623)	(14,864)	4,331	-	(438,156)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(5,907,723)</u>	<u>(208,697)</u>	<u>4,346</u>	<u>-</u>	<u>(6,112,074)</u>	
NILAI BUKU	<u>7,406,632</u>				<u>7,558,109</u>	NET BOOK VALUE

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	31 Maret/ <i>March</i> 2012	31 Desember/ <i>December</i> 2011	
Bangunan, jalan dan jembatan	408,646	334,980	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan Inventaris	1,414,943 22,349	1,212,410 13,699	Machinery and equipment Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	11,006	36,338	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>1,856,944</u>	<u>1,597,427</u>	
Persentase penyelesaian	20% - 95%	20% - 95%	Percentage of completion

	31 Maret/ <i>March</i> 2012	31 Maret/ <i>March</i> 2011	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Beban produksi	212,933	181,372	Production costs
Beban penjualan	14,776	12,122	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16,081	15,203	General and administrative expenses
	<u>243,790</u>	<u>208,697</u>	

Per 31 Maret 2012, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai buku Rp 19.453 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

As of 31 March 2012, part of the Company's land and buildings at book value of Rp 19,453 million are pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Per 31 Maret 2012, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai buku sebesar Rp 7.969.875 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.177.838 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2012, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total net book value of Rp 7,969,875 million, were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 9,177,838 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam bulan Januari – Maret 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In January – March 2012 and 2011, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2012	2011	
Nilai buku	(25)	(84)	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan bersih	3,374	1,060	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>3,349</u>	<u>976</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka pembelian aset tetap	673,202	447,513	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	13,209	31,960	<i>Others</i>
	<u>686,411</u>	<u>479,473</u>	

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,580,454	829,697	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,341,114	1,698,764	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,242,880	1,301,701	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	500,000	500,000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	500,000	500,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	500,000	500,000	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	400,000	448,281	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Deutsche Bank AG	3,459	123,693	<i>Deutsche Bank AG</i>
The Royal Bank of Scotland	1,035	130,721	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Citibank N.A.	-	131,121	<i>Citibank N.A.</i>
	<u>6,068,942</u>	<u>6,163,978</u>	
Tingkat bunga per tahun	6.75% - 8.00%	7.00% - 8.25%	<i>Annual interest rates</i>

Seluruh pinjaman jangka pendek di atas merupakan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“revolving”).

Pada akhir Maret 2012, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai buku Rp 19.453 juta.

Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman jangka pendek per 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

The above outstanding short-term loans represent drawdowns of short-term revolving credit facilities.

At the end of March 2012, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of Company's land and buildings with net book value of Rp 19,453 million.

The short-term loan agreements entered into by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Information on due dates of outstanding short-term loans as of 31 March 2012 is as follows:

Kreditur / Lenders	Jatuh tempo / Due dates
PT Bank Central Asia Tbk	24 Mei/May dan/and 8 Juni/June 2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9, 12 April, 15 Mei/May dan/and 27 September 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 April, 7, 8 Mei/May dan/and 20 Juli/July 2012
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	21 Mei/May 2012
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	21 Mei/May dan/and 20 Juni/June 2012
PT ANZ Panin Bank	12 Juni/June 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk	18 April 2012
Deutsche Bank AG	31 Mei/May 2012
The Royal Bank of Scotland	10 Juli/July 2012

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Utang usaha pada pihak ketiga	768,796	1,474,715	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	33,334	41,096	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>802,130</u>	<u>1,515,811</u>	
Umur utang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade payables is as follows:</i>
1 - 30 hari	780,579	1,487,114	1 - 30 days
31 - 60 hari	12,204	12,002	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,947	13,073	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7,400	3,622	Over 90 days
	<u>802,130</u>	<u>1,515,811</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

13. UTANG PAJAK
13. TAXES PAYABLE

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan (pasal 25 dan 29)	183,681	54,895	<i>Corporate Income Tax (article 25 and 29)</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	4,250	4,614	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	1,218	26,297	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	7	-	<i>Article 22</i>
	<u>189,156</u>	<u>85,806</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan (pasal 25 dan 29)	21,913	10,055	<i>Corporate Income Tax (article 25 and 29)</i>
Pajak lainnya	1,606	5,233	<i>Other taxes</i>
	<u>23,519</u>	<u>15,288</u>	
	<u>212,675</u>	<u>101,094</u>	

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Perseroan:			Company:
Kini	365,749	387,831	<i>Current</i>
Tangguhan	7,512	(25,443)	<i>Deferred</i>
	<u>373,261</u>	<u>362,388</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	38,151	12,426	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,137)	(3,258)	<i>Deferred</i>
	<u>35,014</u>	<u>9,168</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini	403,900	400,257	<i>Current</i>
Tangguhan	4,375	(28,701)	<i>Deferred</i>
	<u>408,275</u>	<u>371,556</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,633,096	1,484,176	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>408,274</u>	<u>371,044</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	784	921	<i>Company</i>
Entitas anak	(783)	(698)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1</u>	<u>223</u>	
Perubahan penyisihan aset pajak tangguhan	-	289	<i>Changes in valuation allowance of deferred tax assets</i>
Beban pajak	<u>408,275</u>	<u>371,556</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,633,096	1,484,176	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(143,188)	(38,308)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(31,626)	61,409	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>1,458,282</u>	<u>1,507,277</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	26,836	26,686	<i>Employee benefits obligation</i>
Laba penjualan aset tetap	(21)	(5)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(24,261)	14,952	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	3,135	2,785	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(3,308)	(3,256)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	2,334	2,886	<i>Others</i>
	<u>1,462,997</u>	<u>1,551,325</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Laba kena pajak Perseroan	1,462,997	6,523,722	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>365,749</u>	<u>1,630,931</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(28,126)	(160,548)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(4)	(117)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(386,357)	(1,415,371)	<i>Income tax article 25</i>
	<u>(414,487)</u>	<u>(1,576,036)</u>	
(Pajak Penghasilan Badan lebih bayar) pasal 28/ Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>(48,738)</u>	<u>54,895</u>	<i>(Overpayment of Corporate Income Tax) article 28/ Corporate Income Tax payables article 29 of the Company</i>

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>39,074</u>	<u>37,597</u>	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	115,244	123,151	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	177,970	171,261	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	<u>(513,384)</u>	<u>(507,070)</u>	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>--- (220,170) ---</u>	<u>--- (212,658) ---</u>	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(29,934)</u>	<u>(31,594)</u>	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	<u>(250,104)</u>	<u>(244,252)</u>	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

14. UTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

14. EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pita cukai	2,882,558	4,612,818	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	<u>453,037</u>	<u>840,673</u>	<i>VAT on cigarettes</i>
	<u>3,335,595</u>	<u>5,453,491</u>	

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Beban pemasaran	17,297	16,314	<i>Marketing expenses</i>
Beban bunga	53,415	50,752	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	<u>67,296</u>	<u>16,526</u>	<i>Miscellaneous</i>
	<u>138,008</u>	<u>83,592</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**16. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang jaminan distributor	113,648	105,401	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Utang pembelian aset tetap	63,420	64,075	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	9,097	46,877	<i>Others</i>
	<u>186,165</u>	<u>216,353</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

17. IMBALAN KERJA**17. EMPLOYEE BENEFITS**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No.13/2003 relating to labor regulations, the Company and subsidiaries are required to provide post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 March 2012 and 31 December 2011 are performed by PT Towers Watson Purbajaga as the independent actuary with main assumptions as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	7.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 serta beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits as reflected in the consolidated statements of financial position and the movement in the obligation during the period ended 31 March 2012 and 31 December 2011, and expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the period ended 31 March 2012 and 2011:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja bersih	1,189,828	1,169,059	<i>Present value of net obligation</i>
Kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(396,002)	(409,853)	<i>Unrecognized actuarial losses and past service cost, non-vested</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>793,826</u>	<u>759,206</u>	<i>Obligation for post-employment benefits</i>

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	759,206	644,008	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	52,397	191,118	<i>Post-employment benefits expense recognized during the year</i>
Imbalan pasca-kerja yang dibayar selama tahun berjalan	<u>(17,777)</u>	<u>(75,920)</u>	<i>Actual post-employment benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	<u>793,826</u>	<u>759,206</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of year</i>
	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Beban jasa kini	23,711	20,024	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	20,643	22,003	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi beban jasa lalu	8,043	7,374	<i>Amortization of past service cost</i>
	<u>52,397</u>	<u>49,401</u>	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Total saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Total saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2012 and 31 December 2011 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	6,048,810	3,024	0.31	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	454,072,890	227,037	23.60	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

19. AGIO SAHAM**19. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

20. SALDO LABA DICADANGKAN**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA**21. SALES/OPERATING REVENUE**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and sales discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	456,443	398,884	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,667	1,485	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	72,324	174,123	<i>Paperboard</i>
Lainnya	9,140	3,917	<i>Others</i>
	<u>539,574</u>	<u>578,409</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	9,054,905	7,544,899	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,356,645	1,140,717	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	8,846	10,854	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	136,641	140,639	<i>Paperboard</i>
Lainnya	379,303	63,291	<i>Others</i>
	<u>10,936,340</u>	<u>8,900,400</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	9,511,348	7,943,783	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,358,312	1,142,202	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	8,846	10,854	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	208,965	314,762	<i>Paperboard</i>
Lainnya	388,443	67,208	<i>Others</i>
	<u>11,475,914</u>	<u>9,478,809</u>	

Dalam bulan Januari – Maret 2012 dan 2011, tidak ada penjualan / pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10 % dari total penjualan / pendapatan usaha.

In January – March 2012 and 2011, no sales / operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales / operating revenue.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN**22. COST OF SALES**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Beban produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	2,112,029	1,592,431	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	184,712	154,623	<i>Direct labor</i>
Beban produksi tak langsung	470,635	384,632	<i>Indirect production costs</i>
Total beban produksi	<u>2,767,376</u>	<u>2,131,686</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	560,022	154,671	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(317,955)	(136,685)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Beban pokok produksi	3,009,443	2,149,672	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	6,017,159	5,042,683	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	<u>9,026,602</u>	<u>7,192,355</u>	
Persediaan awal barang jadi/			<i>Beginning balance of finished goods/</i>
Dagangan	3,163,127	2,613,976	<i>merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	61,004	7,559	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/			<i>Ending balance of finished goods/</i>
Dagangan	(3,538,732)	(2,649,558)	<i>merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(238)	(202)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Beban pokok penjualan rokok dan kertas karton	8,711,763	7,164,130	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Beban pokok penjualan lain-lain	361,301	58,271	<i>Cost of other sales</i>
	<u>9,073,064</u>	<u>7,222,401</u>	

Dalam bulan Januari – Maret 2012 dan 2011, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari total penjualan / pendapatan usaha.

In January – March 2012 and 2011, no purchases from any supplier exceeded 10% of total sales / operating revenue.

23. BEBAN PENJUALAN**23. SELLING EXPENSES**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	190,378	304,589	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	72,529	53,698	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	49,398	59,684	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	14,776	12,122	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	13,815	14,896	<i>Miscellaneous</i>
	<u>340,896</u>	<u>444,989</u>	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Kompensasi karyawan	150,100	130,949	<i>Employees' compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	29,613	22,350	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	28,118	20,942	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap	16,081	15,203	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	11,746	9,529	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Asuransi	10,661	10,162	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	10,091	8,928	<i>Travelling, accommodation</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	3,976	2,853	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Lain-lain	58,438	54,208	<i>Miscellaneous</i>
	<u>318,824</u>	<u>275,124</u>	

25. LABA PER SAHAM**25. EARNINGS PER SHARE**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	1,209,211	1,100,250	<i>Profit for the period attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	628	572	<i>Earnings per share (in whole rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasi dalam bulan Januari - Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in January - March 2012 and 2011 are as follows:

Penjualan/pendapatan usaha**Sales/operating revenue**

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase dari total penjualan / Percentage from total sales</u>		
	2012	2011	2012	2011	
PT Karya Niaga Bersama	6,613	18,384	0.06%	0.19%	<i>PT Karya Niaga Bersama</i>
PT Menara Kartika Buana	-	17,889	0.00%	0.19%	<i>PT Menara Kartika Buana</i>
PT Halim Wonowidjojo	-	1,527	0.00%	0.02%	<i>PT Halim Wonowidjojo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	360	774	0.00%	0.01%	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>6,973</u>	<u>38,574</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.41%</u>	

Pembelian**Purchases**

	Jumlah / Amount		Persentase dari total pembelian / Percentage from total purchases		
	2012	2011	2012	2011	
PT Surya Zig Zag	43,894	43,790	2.91%	4.36%	PT Surya Zig Zag
PT Trias Sentosa	11,218	9,041	0.74%	0.90%	PT Trias Sentosa
PT Taman Sriwedari	4,701	5,832	0.31%	0.58%	PT Taman Sriwedari
PT Primabox Adiperkasa	1,294	1,212	0.09%	0.12%	PT Primabox Adiperkasa
PT Halim Wonowidjojo	-	7,559	0.00%	0.75%	PT Halim Wonowidjojo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	264	0.00%	0.03%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>61,107</u>	<u>67,698</u>	<u>4.05%</u>	<u>6.74%</u>	

Kompensasi**Compensation**

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada akhir Maret 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 11.753 juta dan Rp 9.994 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners at the end of March 2012 and 2011 were Rp 11,753 million and Rp 9,994 million, respectively.

Ikhtisar saldo dengan pihak - pihak berelasi per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

Piutang usaha**Trade receivables**

	Jumlah / Amount		Persentase dari total piutang usaha/ Percentage from total trade receivables		
	2012	2011	2012	2011	
PT Karya Niaga Bersama	1,533	2,599	0.12%	0.28%	PT Karya Niaga Bersama
PT Halim Wonowidjojo	-	1,058	0.00%	0.11%	PT Halim Wonowidjojo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	17	135	0.00%	0.01%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>1,550</u>	<u>3,792</u>	<u>0.12%</u>	<u>0.40%</u>	

Utang usaha**Trade payables**

	Jumlah / Amount		Persentase dari total utang usaha/ Percentage from total trade payables		
	2012	2011	2012	2011	
PT Surya Zig Zag	23,064	14,401	2.88%	0.95%	PT Surya Zig Zag
PT Trias Sentosa	7,301	7,089	0.91%	0.47%	PT Trias Sentosa
PT Taman Sriwedari	1,627	-	0.20%	0.00%	PT Taman Sriwedari
PT Primabox Adiperkasa	1,342	-	0.17%	0.00%	PT Primabox Adiperkasa
PT Halim Wonowidjojo	-	18,789	0.00%	1.24%	PT Halim Wonowidjojo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	817	0.00%	0.06%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>33,334</u>	<u>41,096</u>	<u>4.16%</u>	<u>2.72%</u>	

Rincian sifat hubungan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Karya Niaga Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Surya Zig Zag	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Trias Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Taman Sriwedari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Primabox Adiperkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

31 Maret/March 2012						
	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton / <i>Paperboard</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
PENJUALAN						SALES
Pihak eksternal	11,266,154	209,760	-	-	11,475,914	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	154,496	9,661	(164,157)	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan	<u>11,266,154</u>	<u>364,256</u>	<u>9,661</u>	<u>(164,157)</u>	<u>11,475,914</u>	<i>Total sales</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	1,717,429	35,903	3,199	(7,432)	1,749,099	<i>Segment Profit</i>
Beban bunga	(116,003)				(116,003)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					1,633,096	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(408,275)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u>1,224,821</u>	<i>Profit for the period</i>
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	36,168,589	1,317,437	188,426	(125,917)	37,548,535	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	11,682,869	165,677	52,155	(113,256)	11,787,445	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	423,319	11,658	40	-	435,017	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	234,023	7,277	2,490	-	243,790	<i>Depreciation</i>

Informasi geografis

Geographical information

	31 Maret/March 2012			
	Indonesia	Di luar Indonesia / Outside Indonesia	Total	
Penjualan / pendapatan usaha				Sales / operating revenue
Rokok	10,798,904	467,250	11,266,154	Cigarettes
Kertas karton	137,436	72,324	209,760	Paperboard
Lain-lain	-	-	-	Others
	<u>10,936,340</u>	<u>539,574</u>	<u>11,475,914</u>	
Aset				Assets
Rokok	36,106,679	-	36,106,679	Cigarettes
Kertas karton	1,253,430	-	1,253,430	Paperboard
Lain-lain	188,426	-	188,426	Others
	<u>37,548,535</u>	<u>-</u>	<u>37,548,535</u>	

31 Maret/March 2011

	Rokok / Cigarettes	Kertas karton / Paperboard	Lain-lain / Others	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasi / Consolidated	
PENJUALAN						SALES
Pihak eksternal	9,163,531	315,278	-	-	9,478,809	External customers
Antar segmen	-	75,436	-	(75,436)	-	Inter-segment
Total penjualan	<u>9,163,531</u>	<u>390,714</u>	<u>-</u>	<u>(75,436)</u>	<u>9,478,809</u>	Total sales
LABA						PROFIT
Laba segmen	1,518,255	8,976	(215)	4,211	1,531,227	Segment Profit
Beban bunga	(47,051)				(47,051)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					1,484,176	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(371,556)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>1,112,620</u>	Profit for the period

31 Desember/December 2011

ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	37,722,829	1,270,418	207,190	(111,732)	39,088,705	Segment assets
Liabilitas segmen	14,424,966	146,174	73,139	(106,502)	14,537,777	Segment liabilities

31 Maret/March 2011

INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	358,833	1,352	73	-	360,258	Capital expenditures
Penyusutan	201,591	7,104	2	-	208,697	Depreciation

Informasi geografis

Geographical information

	31 Maret/March 2011			
	Indonesia	Di luar Indonesia / Outside Indonesia	Total	
Penjualan / pendapatan usaha				Sales / operating revenue
Rokok	8,759,246	404,286	9,163,532	Cigarettes
Kertas karton	141,154	174,123	315,277	Paperboard
Lain-lain	-	-	-	Others
	<u>8,900,400</u>	<u>578,409</u>	<u>9,478,809</u>	

	31 Desember/December 2011			
	Indonesia	Di luar Indonesia / Outside Indonesia	Total	
Aset				Assets
Rokok	37,645,986	-	37,645,986	Cigarettes
Kertas karton	1,235,529	-	1,235,529	Paperboard
Lain-lain	207,190	-	207,190	Others
	<u>39,088,705</u>	<u>-</u>	<u>39,088,705</u>	

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES****Klasifikasi dan nilai wajar****Classification and fair value**

Per akhir Maret 2012 dan Desember 2011, aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut :

At the end of March 2012 and December 2011, financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries consist of the following:

	2012	2011	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	1,186,542	1,094,895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,296,238	923,522	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,420	14,465	Other receivables
	<u>2,489,200</u>	<u>2,032,882</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya:			Other financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	6,068,942	6,163,978	Short-term loans
Utang usaha	802,130	1,515,811	Trade payables
Beban akrual	138,008	83,592	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	186,165	216,353	Other current liabilities
	<u>7,195,245</u>	<u>7,979,734</u>	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak mengandung bunga.

Except for cash and cash equivalents and short-term loans, all other financial assets and liabilities are non-interest bearing.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. The carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan**Financial risk management**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Company manages this by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Foreign exchange rate risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Per akhir Maret 2012 dan Desember 2011, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At the end of March 2012 and December 2011, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

		31 Maret/March 2012				
		USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	14,625,306	3,613,531	27,293	178,809	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	26,122,778	-	-	239,807	Trade receivables
	Total aset	40,748,084	3,613,531	27,293	418,616	Total assets
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	(11,269,654)	(1,501,207)	(167,052)	(123,392)	Trade payables
	Beban akrual	(61,373)	-	-	(563)	Accrued expenses
	Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,591,155)	(3,831,986)	-	(61,583)	Other current liabilities
	Total liabilitas	(12,922,182)	(5,333,193)	(167,052)	(185,538)	Total liabilities
	Eksposur bersih	27,825,902	(1,719,662)	(139,759)	233,078	Net exposure
		31 Desember/December 2011				
		USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	9,786,442	425,870	69,549	94,374	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	5,019,450	-	-	45,516	Trade receivables
	Total aset	14,805,892	425,870	69,549	139,890	Total assets
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	(18,262,253)	(1,275,039)	(81,856)	(181,312)	Trade payables
	Beban akrual	(139,630)	-	-	(1,266)	Accrued expenses
	Liabilitas jangka pendek lainnya	(777,839)	(4,573,149)	(40,059)	(61,101)	Other current liabilities
	Total liabilitas	(19,179,722)	(5,848,188)	(121,915)	(243,679)	Total liabilities
	Eksposur bersih	(4,373,830)	(5,422,318)	(52,366)	(103,789)	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 46% dan 59%.

Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. At the end of March 2012 and 31 December 2011, debt to equity ratio were 46% and 59%, respectively.

29. IKATAN

29. COMMITMENTS

Pada akhir Maret 2012, Perseroan dan entitas anak mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 387.466 juta.

At the end of March 2012, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 387,466 million.

Pada akhir Maret 2012, Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, total seluruhnya ekuivalen Rp 2.260.494 juta.

At the end of March 2012, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 2,260,494 million.

Pada akhir Maret 2012, Perseroan bersama entitas anak, PT Surya Pamenang memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek, *Letter of Credit* dan jaminan bank gabungan dari Deutsche Bank AG yang belum dipakai sejumlah USD 16.071.329. Fasilitas gabungan ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At the end of March 2012, the Company and subsidiary PT Surya Pamenang have unused joint short-term loan, Letter of Credit and bank guarantee facility from Deutsche Bank AG amounting to USD 16,071,329. These joint facilities are secured by corporate guarantee from the Company.

Pada akhir Maret 2012, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("*revolving*") yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Citibank N.A., PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG, The Royal Bank of Scotland, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan HSBC yang seluruhnya berjumlah Rp 3.900.000 juta.

At the end of March 2012, the Company has unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Citibank N.A., PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG, The Royal Bank of Scotland, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and HSBC with a total amount of Rp 3,900,000 million.

Pada akhir Maret 2012, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland dan HSBC yang seluruhnya berjumlah USD 61.273.217.

At the end of March 2012, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland and HSBC with a total amount of USD 61,273,217.

Pada akhir Maret 2012, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah Rp 1.934.516 juta.

At the end of March 2012, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Royal Bank of Scotland with a total amount of Rp 1,934,516 million.

Pada akhir Maret 2012, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas kredit jangka pendek yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 5.000.000.

Pada akhir Maret 2012, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank dan The Royal Bank of Scotland yang masing-masing berjumlah USD 5.616.046 dan USD 10.000.000. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At the end of March 2012, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused short-term loan facility from Standard Chartered Bank amounting to USD 5,000,000.

At the end of March 2012, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland amounting to USD 5,616,046 and USD 10,000,000, respectively. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.